

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN BACA TULIS AL-
QURAN (BTQ) DI MI INSAN KAMIL TUMPANG**

SKRIPSI

OLEH

AINIL WAQFI

NIM :2018642600043

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000784



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN PEMBIASAAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) DI MI
INSAN KAMIL TUMPANG**

SKRIPSI

Oleh:

AINIL WAQFI

NIM : 201864260043

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000784

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 April 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Aan Fardani Ubaidillah, M.M.Pd

NIDN.2126018601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua,



**Dr. Aan Fardani Ubaidilah, M.M.Pd
NIDN.2126018601**

Sekretaris,



**Melani Albar, M.Pd.I
NIDN.0728128703**

Penguji Utama,



**Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN 2105018602**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



**Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601**

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



**Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN 2105018602**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainil Waqfi
NIM / NIMKO : 2018642600043 / 2018.4.064.0826.1.000784
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi :
Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui
Kegiatan Pembiasaan Baca Tulis Al-Quran (BTQ)
Di Mi Insan Kamil Tumpang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Ainil Waqfi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, perlindungan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di MI Insan Kamil Tumpang”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tentu tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin berhasil disusun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E. M.S.i., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntun ilmu di kampus FIK Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan berbagai kemudahan.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd.I Kaprodi PGMI sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi pengarahan.
4. Bapak Dr. Aan Fardani Ubaidillah.M.M.Pd. Dosen pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan sepenuh hati.

5. Ibu Azza ilfana,S.HI selaku kepala MI, semua dewan guru, para siswa serta wali murid MI Insan kamil yang telah membantu dan bersedia memberikan informasi guna menyelesaikan penelitian ini.
6. Ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, membuatku termotivasi dan selalu memberikan doa terbaik.
7. Suami tercinta Fahrurozi serta anak-anakku tersayang Muhammad Malik Al Fayyadh dan Qudsiyatul Ain Arrahmah yang selalu memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu atas support yang diberikan.

Penulis,

Ainil Waqfi

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	11
G. Penelitian Terkait.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Karakter Religius.....	21
B. Penguatan Pendidikan Karakter Religius	26
C. Metode Penanaman Pendidikan Karakter Religius.....	35
D. Pembiasaan.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti.....	50
C. Lokasi Penelitian	51
D. Sumber Data	52
E. Prosedur Pengumpulan Data	54
F. Analisis Data.....	59
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	62
H. Tahap – Tahap Penelitian.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	67
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	72
C. Pembahasan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA.....	97
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Waqfi, Ainil. 2022. *“Penguatan Pendidikan karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Baca Tulis al-Qur’an (BTQ) di MI Insan Kamil Tumpang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Aan Fardani Ubaidilah, M. M.Pd

Kata Kunci : *Karakter Religius* dan Baca Tulis al-Qur’an

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Hal penting yang perlu dicermati adalah pembelajaran yang berkaitan dengan karakter religius siswa, dimana sejak mewabahnya pandemi Covid-19, pembiasaan-pembiasaan siswa di sekolah yang berhubungan dengan penguatan karakter religius semakin hari semakin memudar. Demikian juga dalam hal keagamaan yang biasanya ada guru yang secara langsung memberikan contoh, membimbing dan mengingatkan siswa, dengan adanya pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap karakter religius siswa antara lain, kurangnya karakter disiplin, tertib, sabar dan istiqomah.

Ada 3 rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Nilai- nilai karakter religius apa yang hendak di tanamkan pada diri siswa MI Insan Kamil Tumpang?, Apa bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan yang di selenggarakan sebagai wahana penguatan pendidikan karakter religius di MI Insan Kamil Tumpang? Bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan BTQ di MI Insan Kamil Tumpang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan rancangan kasus tunggal. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan baca tulis al-Quran, dengan menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumenter. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan tiga teknik, yaitu teknik ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensi. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala MI, pendidik, wali murid, siswa dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada beberapa nilai karakter religius yang ingin ditanamkan pada diri siswa siswi MI Insan kamil melalui pembiasaan perilaku BTQ yaitu : karakter disiplin, tertib, sabar dan istiqomah. (2) Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan Baca Tulis Al-Qur’an yang di selenggarakan sebagai wahana penguatan pendidikan karakter religius di MI Insan Kamil Tumpang terbagi dalam 8 kelompok yaitu : Tahfidz al-qur’an, hadist-hadist Nabi, do’a harian, BTQ Ummi, pembiasaan sholat dhuha, character building programe, learning skill, fun learning activity, English and Arabic day dan digital skill. (3) Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan BTQ di MI Insan Kamil Tumpang dilakukan Terjadwal, Terukur, disertai punishment dan reward.

ABSTRACT

Waqfi, Ainil. 2022. "Strengthening Religious Character Education Through Habituation of Al-Qur'an Reading and Writing Behavior (BTQ) at MI Insan Kamil Tumpang". Essay. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor : Dr. Aan Fardani Ubaidilah, M. M.Pd

Keywords: Religious Character and Reading and Writing of the Qur'an

This research was motivated by the ongoing COVID-19 pandemic. The important thing that needs to be observed is learning related to the religious character of students, where since the outbreak of the Covid-19 pandemic, student habits in schools related to strengthening religious character are increasingly fading. Likewise, in religious matters, there are usually teachers who directly provide examples, guide and remind students, with the Covid-19 pandemic, it greatly affects the religious character of students, including the lack of disciplined, orderly, patient and istiqomah character.

There are 3 problem formulations in this study, namely: What religious character values do you want to instill in MI Insan Kamil Tumpang students?, What are the forms of habituation activities that are held as a vehicle for strengthening religious character education at MI Insan Kamil Tumpang? How is the implementation of strengthening religious character education through BTQ habituation activities at MI Insan Kamil Tumpang?

This research uses a qualitative approach with a case study type and a single case design. Data collection was conducted to obtain information about strengthening religious character education through habituation activities to read and write the Koran, using participant observation, in-depth interviews and documentary studies. In this case, the researcher will use three techniques, namely the observation persistence technique, triangulation and reference adequacy. While the informants in this study were the head of MI, educators, parents, students and other parties related to this research.

The results of this study indicate that: (1) There are several values of religious character that you want to instill in MI Insan Kamil students through habituation of BTQ, namely: disciplined, orderly and istiqomah character. The Qur'an which is held as a vehicle for strengthening religious character education at MI Insan Kamil Tumpang is divided into 8 groups, namely: Tahfidz al-qur'an, hadiths of the Prophet, daily prayers, BTQ Ummi, habituation of dhuha prayers, character building programs, learning skills, fun learning activities, English and Arabic day and digital skills. (3) The implementation of strengthening religious character education through BTQ habituation activities at MI Insan Kamil Tumpang is scheduled, measurable, accompanied by punishment and reward.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dua tahun terakhir, sejak covid-19 melanda dunia, ada dampak yang luar biasa terhadap berbagai sendi kehidupan manusia. Wabah tersebut telah mencabik-cabik dan memporak-porandakan semua tatanan dalam segala bidang, mulai bidang ekonomi, politik, kesehatan, kesejahteraan masyarakat dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang di dalamnya ada proses pembelajaran juga mengalami perubahan yang signifikan, kehadiran peserta didik untuk belajar secara tatap muka dengan para pendidiknya harus dialihkan dengan keterbatasan teknologi, yang saat ini lazim disebut dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran yang sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar menjadi tidak maksimal. Karena esensi pembelajaran merupakan pendampingan yang dilakukan pendidik untuk mentransmisikan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan. Paradigma terhadap esensi pembelajaran semacam itu telah menjadi klasik dengan adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan dan pembelajaran di dunia. Krisis pandemi ini tidak hanya menyerang organ pernapasan manusia, namun juga menghentikan organ

sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka di sekolah. Seluruh dunia disibukkan dengan pencegahan penularan Covid-19 sehingga diterapkan penghentian seluruh aktivitas di luar rumah dan perkantoran, termasuk sekolah ditutup untuk sementara.¹

Hal penting yang perlu dicermati adalah pembelajaran yang berkaitan dengan karakter religius siswa, dimana sejak mewabahnya pandemi Covid-19, pembiasaan-pembiasaan siswa di sekolah yang berhubungan dengan penguatan karakter religius semakin hari semakin memudar. Adanya pandemi ini memaksa siswa harus menggunakan teknologi dan harus belajar secara online dari jarak jauh. Pihak sekolah harus menyiapkan alat dan sistem pembelajaran secara online dari jarak jauh dan melakukan pembinaan kepada guru-guru agar bisa melakukan pembelajaran dengan inovatif menggunakan teknologi modern dalam meningkatkan hasil dan kualitas anak didik. Anak-anak kelas bawah dalam pembelajaran online dari jarak jauh masih sangat tergantung pada pendampingan orang tua minimal untuk mempersiapkan sebelum dan sesudah pembelajaran .

Demikian juga dalam hal keagamaan yang biasanya ada guru yang secara langsung memberikan contoh, membimbing dan mengingatkan siswa, dengan adanya pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap karakter religius siswa antara lain, kurangnya karakter disiplin, tertib, sabar

¹ Abd. Rahim Mansyur, "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia"(Education and Learning Journal Vol. 1, No. 2, Juli 2020) 113

dan istiqomah, sholat wajibnya yang tidak tepat waktu. Sholatnya juga yang tidak lengkap 5 waktu, karena ketika mereka berada dirumah sedangkan orang tuanya bekerja tidak ada yang mengingatkan mereka. sholat sunnahnya juga menjadi berkurang, membaca Al-Qur'annya menjadi berkurang, begitu juga sikap sosialnya. Karena yang biasanya ketika disekolah ada guru yang secara langsung memberikan contoh, membimbing dan mengingatkan mereka. Penanaman karakter kepada siswa, keteladanan merupakan cara yang paling efektif dan efisien. Karena siswa pada umumnya cenderung meneladani atau mencontoh gurunya.²

Berdasarkan pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.³

² Khoirur Roziqin,dkk,," Analisis Karakter Religius Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19"(Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol 7, No 1, Januari 2021) 4

³ Anton Suwito," Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Ke Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Melalui RPP" Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol. 2 No. 2, 2012, Hal -

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangatlah relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak, saat ini terjadi krisis yang mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan anak-anak. Krisis itu ditandai dengan meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan mencontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, pemerkosaan, perampasan dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang saat ini belum bisa diatasi secara tuntas, perilaku remaja seperti menyontek, kebiasaan Bullying di sekolah dan tawuran. Akibat yang ditimbulkan sangat serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.⁴

Salah satu pendidikan karakter disekolah yaitu melalui kegiatan pengembangan diri berupa pembiasaan, yang menghasilkan nilai-nilai karakter yang nantinya menjadi prinsip dasar akhlak anak untuk bertindak. Para pakar pendidikan sepakat bahwa untuk membentuk moral dan karakter anak dapat mempergunakan metode pembiasaan. Metode pembiasaan sangat penting diberikan kepada anak-anak usia dini. Karena fitrahnya seorang anak adalah tumbuh sebagaimana lingkungan mengajarnya dan lingkungan tersebut merupakan sesuatu yang menjadi kebiasaan yang akan dihadapi setiap hari.

⁴ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 1-2.

Oleh karena itu, tanggungjawab orang tua dan sekolah adalah memberikan lingkungan terbaik bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter anak. Salah satunya dengan menerapkan pembiasaan yang baik bagi anak. Pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan melalui mata pelajaran di kelas, tetapi sekolah juga dapat menerapkannya melalui pembiasaan yang diarahkan sebagai upaya pembudayaan pada aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang terpolat atau tersistem. ⁵ Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang.⁵

Lingkungan sekolah berpengaruh dalam perkembangan sikap atau perilaku peserta didik, karena dalam kesehariannya hampir setengah dari waktunya telah dihabiskan dalam lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun ekstrakurikuler atau kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu penguatan pendidikan karakter sangatlah berperan dalam mewarnai kepribadian dan sebagai pengendali kehidupan peserta didik. Pelaksanaan program penguatan pendidikan di sekolah dapat meningkatkan potensi religius serta membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

⁵ Masnur Muslich, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 35

Proses internalisasi nilai-nilai agama ini akan mampu dan terwujud di dalam sekolah jika ada sebuah pembiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sekolah. dari pembiasaan yang di lakukan di harapkan akan membentuk karakter siswa yang lebih religius.⁶ penguatan karakter religius tersebut dilakukan dengan kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha, berdoa sebelum memulai belajar dikelas, menghafal surat-surat pendek, sholat dhuhur berjamaah, senyum sapa kepada guru yang merupakan ciri khas sekolah unggulan dengan karakter religius didalamnya, hal itu dapat dibuktikan dengan meningkatnya karakter religius siswa-siswinya.

MI Insan Kamil Tumpang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang ada di kecamatan Tumpang kabupaten Malang, madrasah dengan pendidikan karakter yang berbeda dengan madrasah lainnya sehingga menjadikan MI Insan Kamil Tumpang sebagai salah satu madrasah yang diminati. Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan yang terjadwal mulai dari hari senin sampai hari jumat yang dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00 sampai 14.00 WIB setiap harinya, hal ini yang menjadikan MI Insan Kamil Tumpang sebagai Madrasah unggulan dengan penguatan pendidikan karakter di dalamnya.

Pelaksanaan pembiasaan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran formal dan nonformal, guru sebagai pendidik

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah Insan Kamil 25 Februari 2022 pukul 11.35 – 11.45 WIB

mengintegrasikan didalam pembelajaran melalui mata pelajaran umum dan mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Penguatan pendidikan karakter religius dilaksanakan melalui sholat dhuha berjamaah,, pembacaan asmaul husna sebelum memulai pembelajaran baca tulis al-qur'an(BTQ), saling menghormati kepada guru dan sesama teman, saling membantu sesama teman yang membutuhkan dan juga saling tegur sapa dalam sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti akan menggali lebih dalam mengenai karakter religius melalui penguatan pendidikan karakter dalam sikap dan perilaku sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MI Insan Kamil Tumpang”

B. Fokus Penelitian

1. Nilai- nilai karakter religius apa yang hendak di tanamkan pada diri siswa MI Insan Kamil Tumpang?
2. Apa bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan yang di selenggarakan sebagai wahana penguatan pendidikan karakter religius di MI Insan Kamil Tumpang?
3. Bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan BTQ di MI Insan Kamil Tumpang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada konteks dan fokus penelitian, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nilai- nilai karakter religius yang hendak di tanamkan pada diri siswa MI Insan Kamil Tumpang.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan yang di selenggarakan sebagai wahana penguatan pendidikan karakter religius di MI Insan Kamil Tumpang.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan BTQ di MI Insan Kamil Tumpang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menjadi contoh dilapangan tentang penguatan karakter religus melalui pembiasaan baca tulis al-qur'an, sebagaimana metode metode yang di ungkapkan oleh Imam Al-Ghazali
- b. Dapat dijadikan pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter religus melalui pembiasaan yang dilaksanakan oleh sekolah.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala MI Insan Kamil Tumpang

Menjadi masukan dalam rangka penguatan pendidikan karakter religus di lembaga yang dipimpinnya serta melakukan evaluasi tentang apa yang seharusnya diperbaiki

- b. Bagi Guru MI Insan Kamil Tumpang

Memberikan informasi secara utuh tentang penguatan pendidikan karakter religus bagi peserta didik dan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam upaya menumbuhkan karakter religus siswa di MI

Insan Kamil Tumpang.

c. Bagi Siswa MI Insan Kamil Tumpang

Menumbuhkan dan menanamkan karakter religius yang perlu dimiliki oleh peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan pedoman dalam pembuatan penelitian yang sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan batasan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Nilai - nilai karakter religius yang hendak di tanamkan pada diri siswa MI Insan Kamil Tumpang.
2. Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan yang di selenggarakan sebagai wahana penguatan pendidikan karakter religius di MI Insan Kamil Tumpang.
3. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan BTQ di MI Insan Kamil Tumpang.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dimunculkan dengan maksud agar tidak terjadi salah pengertian dan kerancuan dalam memahami kajian penelitian ini, berikut ini beberapa istilah penting yang perlu mendapat penjelasannya:

1. Penguatan adalah proses, cara, perbuatan menguatkan atau menguatkan. Penguatan berasal dari kata dasar kuat. Dengan demikian penguatan adalah proses atau perbuatan yang menjadikannya lebih kuat dari proses sebelumnya.
2. Pendidikan Karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
3. Baca Tulis Al-Quran adalah melafalkan dan menulis ayat- ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

Jadi yang dimaksud dengan Penguatan Pendidikan karakter religius melalui pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an adalah penguatan proses melalui usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki watak atau tabiat, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya melalui pembiasaan BTQ.

G. Penelitian Terkait

Tujuan daripada melakukan kajian terhadap penelitian dahulu adalah untuk membedakan dimana posisi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dengan melihat pada fokus penelitiannya. Kajian penelitian terdahulu harus dilakukan oleh para peneliti sesudahnya agar didapat kejelasan dan perbedaan yang signifikan tentang isi dari penelitian yang sudah maupun akan dilakukan.

Dari penelusuran yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan 3 penelitian yang telah dilakukan dalam konteks pengembangan pendidikan karakter namun mempunyai fokus penelitian yang berbeda, ke-tiga penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh M. Nurhadi,⁷ dengan judul “ Pengembangan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur’an” (Studi Kasus di MI Yussuf Abdussatar Kediri Lombok Barat). Tujuan dari penelitian yang dilakukannya adalah untuk menganalisa konsep karakter religius di dalam tahfidzul qur’an dan proses pengembangannya di MI Yusuf abdussatar Kediri Lombok Barat.

⁷ M Nurhadi, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur’an” (Studi Kasus di MI Yussuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)” (Pasca PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

2. Penelitian yang telah dilakukan Taufiqurroman,⁸ “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sdn Kemirirejo 3 Kota Magelang”. Penelitian ini berupa skripsi yang dilakukan pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang metode penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang setting lokasinya di SDN Kemirirejo kota magelang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Batur Rufiah Suryaning Suci⁹ pada tahun 2020 dengan Judul “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Bina Kenas di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo”. Dalam penelitiannya ia menjelaskan bahwa penguatan pendidikan karakter religius ini setidaknya guru harus mampu menguasai materi adab dan iman, karena adab dan iman adalah pondasi dasar dari karakter religius. Materi-materi kemudian disampaikan oleh guru kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran yaitu ketika bina kelas. Ilmu tentang adab dan iman tersebut tidak cukup apabila hanya dilakukan ketika bina kelas, namun juga perlu untuk diterapkan oleh siswa dalam kehidupannya. Untuk memudahkan penerapan adab dan iman tersebut, guru, madrasah, lingkungan serta keluarga haruslah saling

⁸ Taufiqurrohmah, “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sdn Kemirirejo 3 Kota Magelang”, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

⁹ Batur Rufiah Suryaning Suci, “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Bina Kenas di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo” , Skripsi (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020).

bersinergi, senantiasa mengulang-ulang materi adab dan iman, memberikan keteladanan pada siswa, serta melakukan monitoring dan evaluasi berupa lembar mutaba'ah kepada siswa.

Perbandingan hasil kajian penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dengan judul “ Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan terletak pada fokus penelitiannya. . Perbandingan tersebut digunakan agar didapatkan kemudahan dalam menemukan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Agar terlihat lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan penelitian yang Dilakukan

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	M. Nurhadi, Tahun 2015	Pengembangan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur'an" (Studi Kasus di MI Yussuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode diskriptif kualitatif - Meneliti tentang karakter religius 	Melalui Tahfidzul Qur'an	Kajian penelitian di fokuskan untuk mendiskripsikan secara utuh tentang nilai nilai karakter, bentuk bentuk kegiatan, dan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius
2.	Taufiqurroman, Tahun 2020	Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sdn Kemirirejo 3 Kota Magelang	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode diskriptif kualitatif - Meneliti tentang karakter religius 	Melalui Kegiatan Pembiasaan	
3.	Batur Rufiah S Tahun 2020	Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Bina Kelas di MI Muhammadiyah 6 Ngelegok Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode diskriptif kualitatif - Meneliti tentang karakter religius 	Melalui Program Bina Kelas	

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini agar pembahasan dapat sistematis dan mudah dipahami, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab, yaitu bab pertama terdiri dari pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup, definisi istilah, penelitian terkait serta sistematika penulisan.

Selanjutnya bab ke dua meliputi kajian pustaka, yang merupakan kerangka pikiran sebagai dasar berpijak dalam pembahasan selanjutnya. Yang terdiri dari Pendidikan karakter religius, penguatan pendidikan karakter religius, metode penanaman pendidikan karakter religius dan pembiasaan.

Metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap - tahap penelitian terdapat pada bab ke tiga.

Selanjutnya pada bab empat merupakan paparan data dan pembahasan, meliputi latar belakang, obyek yang terdiri dari profil sekolah, sejarah dan latar belakang pendiriannya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru dan siswa serta kurikulum. Pembahasan analisis data yang meliputi nilai-nilai, bentuk, dan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan perilaku BTQ.

Sebagai penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran-saran terdapat pada bab ke lima.

